

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
TEBAT BESAK DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN ULU MANNA BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

Oleh : Sinta Puspitasari

NPM 2163201027

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA
TEBAT BESAK DESA BANDAR AGUNG
KECAMATAN ULU MANNA BENGKULU SELATAN**



SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Studi Administrasi Publik (S1) dan mencapai
gelar Sarjana Administrasi Publik (S.AP)**

Oleh : Sinta Puspitasari

NPM 2163201027

**PROGRAM STUDI ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
2025**

PERSEMBAHAN

Puji syukur dihanturkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan karunia-Nya, sehingga penulisan ini dapat diselesaikan dengan baik dan tepat. Dengan rasa bangga, skripsi ini penulis dipersembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Sahar Misran. Terima kasih atas setiap tetes keringat dalam setiap langkah pengorbanan dan kerja keras yang dilakukan untuk memberikan yang terbaik kepada penulis. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau bekerja keras serta mendidik, memberikan motivasi, memberikan dukungan dan menjadi alasan bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini hingga memperoleh gelar sarjana.
2. Pintu surgaku, Nartik. Beliau sangat berperan penting dalam proses menyelesaikan program studi saya, beliau juga tidak sempat merasakan Pendidikan dibangku perkuliahan, namun beliau tidak berhenti memberikan semangat serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis sehingga bisa menyelesaikan program studi sampai dengan selesai.
3. Dosen pembimbing saya, ibu Dr. Sri Indarti, S.Sos., M.Si, yang telah membimbing penulis dengan sabar dan bijak selama proses penulisan skripsi ini sampai dengan selesai.
4. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebut namanya. Terimakasih untuk patah hati yang telah diberikan. Ternyata perginya anda dari kehidupan penulis memberikan motivasi untuk terus maju dan berproses menjadi pribadi yang mengerti apa itu pengalaman,

pendewasaan, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses penempatan menghadapi dinamika hidup. Terimakasih telah menjadi bagian menyenangkan sekaligus menyakitkan dari pendewasaan ini. Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan setiap masa ada orangnya.

5. Sahabat yang tak kalah penting kehadirannya, Desmita. Terima kasih karena telah hadir dan menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontribusi banyak dari awal hingga akhir, memberikan semangat, mendukung, mendengarkan keluh kesah dan selalu ada untuk penulis baik dalam suka maupun duka.
6. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri karenah telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan di luar keadaan dan tidak pernah memutuskan untuk menyerah sesulit apapun prosesnya, ini merupakan pencapaian yang patut di banggakan untuk diri sendiri.
7. Terima kasih kepada semua pihak - pihak yang sudah memberikan bantuannya, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Amin. Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan bermanfaat bagi penulis dan pembaca.

Bengkulu, 26 Juni 2025

Penulis

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”

(QS.Al-Insyirah:5)

“SETETES KERINGAT ORANG TUA KU YANG KELUAR, ADA SERIBU
LANGKAHKU UNTUK MAJU”

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda. PERCAYA PROSES itu yang paling penting, karena Allah telah memberikan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit”

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sinta Puspitasari

Npm : 2163201027

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa kerja ilmiah yang berjudul “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, belum diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun dan bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Bengkulu, 26 Juni 2025



g Menyatakan

Sinta Puspitasari
NPM 2163201060

HALAMAN PEMBIMBING

SKRIPSI

**STRATEGI PENGEMBANGAN OBYEK WISATA TEBAT BASAK DESA
BANDAR AGUNG KECAMATAN ULU MANNA BENGKULU SELATAN**

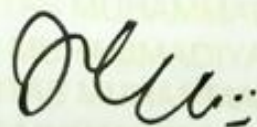
Oleh: Sinta Puspitasari

NPM : 2163201027

Dosen Pembimbing

acc ujian skripsi

18/3 2025



Dr. Sri Indarti S.Sos, M. Si
NIDN 0219017102

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan, pada:

Hari/Tanggal :

Jam :

Tempat : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

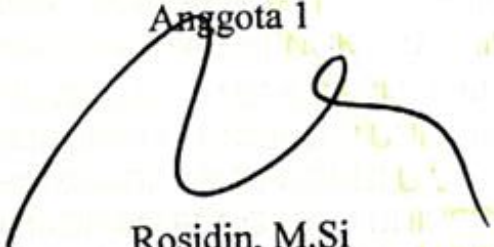
Tim Penguji

Ketua


Dr. Titu Darmi, M.Si

NIDN. 0218096801

Anggota 1


Rosidin, M.Si
NBK. 132983373

Anggota 2


Dr. Sri Indarti, M.Si
NIDN. 0219017102

Mengesahkan,

Dekan


Dr. Juliana Kurniawati, M. Si
NBK. 1291089343

ABSTRAK

Strategi Pengembangan Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna

Oleh : Sinta Puspitasari
Dosen Pembimbing : Dr. Sri Indarti, S.Sos., M.Si

Penelitian ini dilatar belakangi oleh potensi wisata alam Tebat Besak di Desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna, Bengkulu Selatan, yang belum dikembangkan secara optimal meskipun memiliki panorama yang indah dan nilai jual tinggi sebagai destinasi wisata alam. Permasalahan yang dialami oleh wisata ini adalah kurangnya strategi yang terarah dalam pengembangan pariwisata, terbatasnya aksesibilitas, minimnya promosi, serta sarana dan prasarana yang belum memadai. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi pengembangan pariwisata di Tebat Besak berdasarkan potensi yang dimiliki, khususnya pada aspek daya tarik, aksesibilitas, serta sarana dan prasarana pendukung. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data diperoleh melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi, serta dianalisis menggunakan model Miles dan Huberman yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa daya tarik utama wisata ini adalah keindahan danau alami yang dikelilingi perbukitan hijau, ketenangan suasana, serta ketersediaan spot foto menarik. Namun demikian, keterbatasan akses jalan, sarana transportasi umum, serta minimnya fasilitas umum seperti toilet dan area parkir menjadi kendala utama. Strategi pengembangan yang disarankan meliputi perbaikan infrastruktur jalan, penguatan promosi digital, peningkatan fasilitas wisata, serta pelibatan masyarakat dalam pengelolaan wisata berbasis lokal. Dengan pengelolaan yang tepat dan partisipatif, Tebat Besak memiliki peluang besar menjadi destinasi wisata unggulan yang berkontribusi terhadap peningkatan ekonomi masyarakat setempat.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Tebat Besak, Pariwisata, Aksesibilitas, Sarana dan Prasarana.

ABSTRACT

**Development Strategy of Tebat Tourism Object Besak Bandar Agung
Village, Ulu Manna District**

**By : Sinta Puspitasari
Supervisor : Dr. Sri Indarti, S.Sos., M.Si**

Keywords:

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala Rahmat, berkah, hidayah dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi berjudul “Strategi Pengembanganobyek Wisata Tebat Besakdesa Bandar Agung Kecamatan Ulumanna Bengkulu Selatan”. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

Dalam proses penulisan dan penyusunan skripsi penulis mendapat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Sri Indarti, M.Si selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan banyak kontribusi dan telah meluangkan waktunya untuk penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Sri Indarti, M.Si selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA) yang telah membimbing penulis selama perkuliahan.
3. Ibu Dr. Juliana Kurniawati, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu.
4. Tim penguji yang telah memberikan banyak kritik dan saran untuk menyempurnakan skripsi ini baik saat sidang skripsi maupun saat revisi skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini jauh dari sempurna namun penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi khalayak pembaca.

Bengkulu, 26 Juni 2025

Sinta Puspitasari

NPM 2163201027

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO	v
PERNYATAAN.....	vi
HALAMAN PEMBIMBING	vii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	viii
PENGESAHAN	ix
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
PRAKARTA	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	7
2.2 Kerangka Konsep Dan Landasan Teori	10
2.2.1. Konsep Strategi	10
2.2.2. Kepariwisataaan	18
2.2.3. Pengembangan Kawasan Wisata.....	23
2.2.4. Pengembangan Obyek Wisata	25
2.2.5. Pengembangan Prasarana dan Sarana Wisata	27
2.2.6. Tahapan-Tahapan Pengembangan Pariwisata	29
2.2.7. Tujuan Pengembangan Pariwisata	30

2.2.8. Desa Wisata.....	31
2.2.9. Teori Kebijakan.....	32
2.3. Karangka Berfikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian.....	36
3.1.1. Waktu Penelitian.....	36
3.1.2. Tempat Penelitian	36
3.2. Jenis dan Pendekatan Penelitian	36
3.3. Fokus Penelitian	37
3.4. Sumber Data	38
3.5. Penentuan Informan Penelitian.....	39
3.6. Teknik Pengumpulan Data	41
3.7. Teknik Analisis Data Keabsahan Data	42
3.8. Keabsahan Data	43
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	45
4.1.1. Gambaran Umum Bengkulu Selatan	47
4.1.2. Gambaran umum Lokasi penelitian.....	45
4.1.2.1. Sejarah Tebat Besak	48
4.1.2. 2. Visi Misi Wisata Tebat Besak	52
4.1.2.3 Strktur Pengelola Wisata Tebat Besak	53
4.2. Karakteristik Informan.....	53
4.3. Hasil Penelitian	55
4.3.1. Daya Tarik	55
4.3.2. Aksebilitas	64
4.3.3. Sarana dan Prasarana	70
4.4. Pembahasan dan Analisis Teori.....	75
4.4.1. Daya Tarik	76
4.4.2. Aksebilitas	78
4.4.3. Sarana danPrasarana	81

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan..... 83

5.2. Saran 84

DAFTAR PUSTAKA..... 86

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Strategi Pengembangan Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna	34
---	----

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Fokus Penelitian Strategi Pengembangan Obyek Wisata Tebat	
Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna	38
Tabel 3.2 Informan Penelitian.....	40
Table 4.1 Data Penduduk Desa Bandar Agung Bengkulu Selatan	47
Table 4.2 Struktur Organisasi Pengelola Wisata Tebat Besak.....	56
Tabel 4.3 Karakteristik Informan.....	54
Table 4.4 Data Jumlah Pengunjung dalam beberapa bulan terakhir	63
Table 4.5 Data Pembangunan Sarana dan Prasarana	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Indonesia, sebagai negara kepulauan yang terdiri dari ribuan pulau serta kaya akan keanekaragaman budaya dan pesona alam, memiliki potensi luar biasa untuk dikembangkan menjadi destinasi wisata berbasis alam, sosial, dan budaya. Hampir seluruh wilayah Indonesia menyimpan daya tarik, mulai dari daerah pedalaman yang eksotis, situs budaya, peninggalan sejarah, pantai-pantai indah, hingga berbagai objek wisata lainnya yang memikat wisatawan domestik maupun mancanegara. Namun demikian, meskipun ditargetkan menerima 30 juta wisatawan asing pada tahun 2019, jumlah kunjungan ke Indonesia masih kalah dibandingkan Singapura dengan 40 juta dan Malaysia yang mencapai 52 juta kunjungan. Padahal, dari segi potensi keindahan dan keunikan, Indonesia tidak kalah dibandingkan negara-negara tersebut (Siagian, 2017:233).

Pariwisata di Indonesia bukan hanya diarahkan untuk meningkatkan pemasukan devisa negara, tetapi juga diharapkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan (agent of development). Industri ini, dalam skala makro, berkontribusi terhadap penciptaan lapangan kerja, peluang usaha, peningkatan pendapatan daerah melalui pajak dan retribusi, serta mendorong pertumbuhan ekonomi nasional melalui neraca pembayaran yang lebih sehat. Oleh karena itu, ketika Indonesia menempatkan diri sebagai destinasi wisata global, dibutuhkan sumber daya manusia yang kompeten dan profesional agar

mampu menjawab tantangan pertumbuhan sektor pariwisata yang lebih cepat dari pertumbuhan ekonomi nasional (Yoeti, 2006).

Salah satu wilayah yang memiliki potensi pariwisata yang besar adalah Provinsi Bengkulu. Daerah ini menyimpan kekayaan alam dan budaya yang melimpah, mencakup wisata sejarah, budaya, dan alam yang layak dikembangkan sebagai aset wisata unggulan.

Potensi dan kekayaan alam yang dimiliki perlu dikemas menjadi daya tarik wisata yang memiliki nilai jual tinggi. Wisatawan mancanegara maupun domestik tertarik untuk datang ke Indonesia karena keindahan alamnya serta warisan seni budayanya, sehingga pengembangan potensi ini memiliki nilai strategis. Selain sebagai penghasil devisa, pariwisata juga diharapkan mampu menjadi pendorong utama pembangunan wilayah.

Upaya pengembangan pariwisata dilakukan berdasarkan rencana induk yang telah ditetapkan dalam kebijakan nasional dan daerah, seperti yang diatur dalam Peraturan Pemerintah No. 10 Tahun 2016 tentang Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Nasional (RIPPARNAS), serta Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Provinsi Bengkulu. Dalam rangka perencanaan dan pengelolaan pariwisata yang efektif, diperlukan penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPPARDA) sebagai pedoman utama. RIPPARDA disusun untuk mengarahkan pengembangan pariwisata secara terpadu, mencakup aspek produk, pasar, spasial, sumber daya manusia, dan manajemen, serta sebagai alat koordinasi lintas sektor, pelaku, dan wilayah agar pembangunan berjalan sinergis dan berkelanjutan.

Fokus pengembangan pariwisata lokal kini menjadi strategi penting dalam memperkuat pertumbuhan wilayah. Tidak hanya untuk menarik wisatawan asing, tetapi juga untuk mendorong partisipasi wisatawan nusantara. Dengan mengintegrasikan sektor-sektor lain seperti pertanian, perikanan, peternakan, perkebunan, dan industri kreatif ke dalam aktivitas wisata, maka ekonomi lokal dapat berkembang lebih inklusif.

Dalam konteks Desa Bandar Agung di Kecamatan Ulu Manna, pengembangan objek wisata Tebat Besak dinilai sangat potensial untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Namun, terdapat beberapa tantangan, antara lain keterbatasan kualitas sumber daya manusia, minimnya pemahaman terhadap teknologi, dan rendahnya kesadaran dalam menjaga kelestarian lingkungan wisata.

Strategi, sebagaimana dikemukakan Marrus dalam Syambudi (2002:31) dalam skripsi Ade Ifran (2021), merupakan proses penyusunan langkah-langkah oleh pimpinan dalam rangka mencapai tujuan organisasi. Dalam konteks pariwisata, strategi pengembangan meliputi upaya meningkatkan kualitas objek dan daya tarik wisata agar lebih kompetitif serta diminati pengunjung. Pariwisata berperan vital sebagai sumber devisa sekaligus pendorong pertumbuhan ekonomi daerah dan nasional, terutama dalam menekan angka pengangguran dan meningkatkan produktivitas masyarakat.

Perencanaan pembangunan jangka menengah tingkat desa dikenal dengan sebutan RPJM Desa, yang merupakan dokumen strategis pembangunan desa berorientasi jangka menengah. Penyusunan RPJM Desa bertujuan untuk

mewujudkan pembangunan desa yang berkelanjutan dan wajib melibatkan masyarakat secara partisipatif guna menjamin keterlibatan mereka dalam seluruh proses pembangunan. Ketentuan mengenai penyelenggaraan desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014, yang mencakup aspek otonomi, pembangunan, serta tata kelola pemerintahan desa.

Dengan mempertimbangkan pentingnya pengembangan kawasan wisata Tebat Besak, maka diperlukan strategi yang tepat agar jumlah kunjungan wisatawan meningkat, kesejahteraan masyarakat tidak terganggu, dan kelestarian lingkungan tetap terjaga. Dalam pengembangan Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna yang lebih berperan adalah Organisasi Panitia Tebat di bawah pengawasan Dinas Pariwisata dan Pemerintah Daerah Bengkulu Selatan.

Desa Wisata Bandar Agung, yang baru dikembangkan dalam satu tahun terakhir, memiliki letak geografis yang menarik karena berada di lereng pegunungan dan menawarkan pemandangan alam yang memukau serta keramahan masyarakatnya. Saat ini, objek wisata yang telah dikelola dengan baik adalah jalur pendakian Bukit Reban Kucing. Namun, masih banyak potensi wisata lain yang dapat dieksplorasi, seperti sungai, air terjun, area memancing, dan kekayaan alam lainnya.

Permasalahan yang dialami oleh wisata ini sekarang adalah belum memadainya akses jalan, kurangnya fasilitas keamanan seperti tim penyelamat pada saat ada musibah. Selain itu, minimnya promosi objek wisata dan keterbatasan sarana prasarana juga menjadi tantangan tersendiri.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis merasa terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul: “Strategi Pengembangan Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan.”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana Strategi Pengembangan Pariwisata Obyek Wisata Tebat Besak Desa Bandar Agung Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus selaras dengan rumusan masalah yang telah dikemukakan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan Untuk Mengetahui Strategi Pengembangan Pariwisata Pada Obyek Wisata Tebat Besak di Desa Bandar Agung, Kecamatan Ulu Manna Bengkulu Selatan.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam beberapa aspek berikut:

1. Manfaat Objektif (Personal Ilmiah):

Penelitian ini diharapkan menjadi sarana untuk mengasah kemampuan penulis dalam berpikir secara ilmiah, terstruktur, dan metodologis, sekaligus memperluas wawasan dan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan melalui pengkajian topik baru dalam bidang administrasi publik dan pengembangan pariwisata.

2. Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi pihak-pihak terkait, khususnya instansi pemerintah daerah maupun lembaga pariwisata, sebagai bahan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan strategis guna mendorong kemajuan sektor pariwisata di wilayah terkait.

3. Manfaat Akademis:

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah literatur ilmiah dan referensi bagi sivitas akademika, khususnya di lingkungan Departemen Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan bagi mahasiswa lain yang ingin mengkaji tema serupa dalam karya ilmiahnya.